

PENGARUH RASIO CAR (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*), BOPO (*BIAYA OPERASIONAL PERPENDAPATAN OPERASIONAL*), NPF (*NON PERFORMING FINANCING*), FDR (*FINANCING TO DEPOSIT RATIO*) TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Desak Made Ari Susilawati¹, I Wayan Widnyana², I Gst Ngurah Bagus Gunadi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
¹desakmadesusi@gmail.com

Abstrak

Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan, yang menjadi tolak ukurnya adalah melihat dari segi profitabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR (*capital adequacy ratio*), BOPO (*biaya operasional perpendapatan operasional*), NPF (*non performing financing*), FDR (*financing to deposit ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini berjumlah 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tiga tahun penelitian dimulai dari tahun 2017-2019 dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebesar 10 sampel, sehingga total amatan sebesar 30. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sedangkan *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Perpendapatan Operasional, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Profitabilitas.*

Abstrack

The health of the bank is a reflection of the condition and performance of the bank. In assessing the financial performance of a company, especially a banking company, the benchmark is to look at its profitability. This study aims to examine the effect of CAR (capital adequacy ratio), BOPO (operational cost of operating income), NPF (non-performing financing), FDR (financing to deposit ratio) on the profitability of Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study amounted to 12 Islamic Commercial Banks registered with Bank Indonesia during the three years of the study starting from 2017-2019 with a total sample that met the criteria of 10 samples, so that the total observations were 30. Sampling used the purposive sampling method and the test equipment used. used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on Profitability (ROA) in Islamic Commercial Bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Meanwhile, Non-Performing Financing (NPF), Operation Efficiency Ratio (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) have no effect on Profitability (ROA) in Islamic Commercial Bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Operational Cost of Income Operation, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio and Profitability.*

I PENDAHULUAN

Lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua, yaitu Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Kedua lembaga ini memiliki fungsi yang sama, namun yang membedakan antara kedua lembaga ini ialah prinsip dasar yang digunakan. Apabila pada Bank Umum Konvensional aturan yang dipakai berlandaskan pada aturan umum pemerintah, maka pada Bank Umum Syariah Sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran sebagai prantara yang menghubungkan antara unit surplus dan unit defisit, yang bertujuan untuk mendapatkan profit dengan tidak meninggalkan unsur syariah. Hal inilah yang menjadi tantangan lembaga keuangan syariah untuk menunjukkan keberadaannya sebagai lembaga keuangan yang lebih baik dengan tidak mengedepankan bunga.

Berdasarkan Undang – Undang No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Hal ini berlaku pula untuk sektor perbankan syariah, karena Undang – Undang tersebut memuat aturan umum untuk perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank. Selain itu kesehatan bank juga menjadi kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola dan masyarakat pengguna jasa bank. Kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menilai sehat tidaknya suatu bank adalah dengan menganalisis laporan

keuangan bank. Laporan keuangan ialah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Indikator untuk menilai kesehatan suatu bank menggunakan beberapa rasio, dimana rasio ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur menilai suatu kinerja keuangan pada perusahaan perbankan baik Bank Umum Syariah maupun Bank Umum Konvensional.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan, yang menjadi tolak ukurnya adalah melihat dari segi profitabilitasnya. Profitabilitas perbankan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan bank dalam memperoleh laba. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan tingkat produktifitasnya. Jika pembiayaan yang disalurkan tidak lancar, maka profitabilitasnya menjadi kecil. Di dalam menghitung profitabilitas menggunakan beberapa rasio yang digunakan sebagai indikator menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas ini merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank.

Berikut ini merupakan tabel rata – rata fenomena pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019:

Tabel 1.1

Rata-rata *Capital Adequacy Ratio*, *Non-Performing Financing*, *Operational Efficiency Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* pada Bank umum syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017 – 2019

No	Variabel	Tahun		
		2017	2018	2019
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	29.5	32.62	32.01
2	<i>Non Performing Financing</i>	4.16	3.07	2.69
3	<i>Operational Efficiency Ratio</i>	100.49	89.76	88.18
4	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	76.76	77.48	80.65
5	<i>Return On Asset</i>	2.34	2.53	4.67

Sumber: Data Diolah (2021)

Alat ukur yang digunakan dalam memproyeksikan kinerja keuangan ialah dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). *Rasio Return on Asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Jika sistem yang ada dalam perbankan sehat dan dapat memberikan keuntungan maka dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki perekonomian negara.

Penelitian pertama yaitu jurnal yang dilakukan oleh Dea Naufal Kharisma (2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga dan *Non-Performing Finance* terhadap profitabilitas perbankan syariah. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan non performing finance tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian kedua yaitu jurnal yang dilakukan oleh Lyla Rahma Adyani (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan rasio

keuangan dalam memprediksi tingkat profitabilitas pada bank umum syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Secara simultan dari hasil penelitian juga dapat disimpulkan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Penelitian ketiga yaitu jurnal yang dilakukan oleh Aulia Fuad Rahman (2018). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia karena pembiayaan bagi hasil yang disalurkan masih belum produktif serta masih kurang diminatinya pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap

- Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah
 - 3) Untuk mengetahui pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah
 - 4) Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah

II KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu pilar dalam memahami manajemen keuangan diperusahaan, khususnya perusahaan perbankan syariah. Sinyal ini berupa informasi yang menggambarkan mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh bank syariah merupakan hal yang penting, karena akan berdampak terhadap keputusan investasi pihak diluar bank syariah tersebut.

Profitabilitas (*Return on Assets*)

Profitabilitas diartikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank syariah dalam memperoleh keuntungan yang diharapkan. Penggunaan rasio profitabilitas (ROA) dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan adalah rasio kecukupan modal yang

berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Dalam arti lain CAR juga memiliki pengertian yaitu rasio kecukupan modal atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan – kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam perdagangan surat – surat berharga.

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) pada bank syariah yang dapat dianalogikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan. Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing Financing* merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet pada bank syariah. *Non Performing Financing* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.

Operation Efficiency Ratio (OER)

Biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk dalam rangka menjalankan aktivitas pokoknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) biaya operasional adalah *operational expenses* yaitu biaya yang berupa pengeluaran berupa uang untuk melaksanakan kegiatan pokok, yaitu berupa biaya penjualan, dan administrasi untuk memperoleh pendapatan, tidak termasuk pengeluaran yang sudah diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan penyusutan.

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Penilaian kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, dapat menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), yaitu perbandingan antara

pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut.

Hipotesis

- H₁: CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA
H₂: NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
H₃: OER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
H₄: FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

III METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini diperoleh dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui akun resmi www.idx.co.id. Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu pengaruh pengaruh rasio *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *operation efficiency ratio*, *financing to deposit ratio* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini berjumlah 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tiga tahun penelitian dimulai dari tahun 2017-2019 dengan total sampel yang memenuhi kriteria sebesar 10 sampel, sehingga total amatan sebesar 30. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*variable independent*) adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Operation*

Efficiency Ratio, *Financing to Deposit Ratio*. sedangkan variabel terikat (*variable dependent*) yaitu Profitabilitas. Model atau persamaan regresi yang diharapkan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X₁ = *Capital Adequacy Ratio*

X₂ = *Non Performing Financing*

X₃ = *Operation Efficiency Ratio*

X₄ = *Financing to Deposit Ratio*

e = Tingkat kesalahan

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum sebesar 15,25 dan nilai maksimum sebesar 75,81, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,8167 dan nilai standar deviasi sebesar 13,94505.
- 2) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai minimum sebesar 10,26 dan nilai maksimum sebesar 24,97, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14,9467 dan nilai standar deviasi sebesar 4,35129.
- 3) Variabel *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 58,12 dan nilai maksimum sebesar 217,46, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 92,8407 dan nilai standar deviasi sebesar 26,71103.
- 4) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum sebesar 12,53 dan nilai maksimum sebesar 96,23, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,3280 dan nilai standar deviasi sebesar 23,37350.

5) Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 3,03 dan nilai maksimum sebesar 15,86 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,9050 dan nilai standar deviasi sebesar 3,64205.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari α 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Operation Efficiency Ratio (BOPO)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* $> 0,10$ dengan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yakni *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Operation Efficiency Ratio (BOPO)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* memiliki nilai signifikansi yaitu: 0,366; 0,911; 0,561 dan 0,627 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya

$> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah 1,299, untuk $n = 30$ dan $k = 4$ maka diperoleh nilai du sebesar 1,7386. Nilai $4 - du$ sebesar $4 - 1,7386 = 2,2614$. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan termasuk $du < 4 - du$, maka tidak ada keputusan pasti dari hasil uji *Durbin-Watson* atas model regresi tersebut.

Untuk memastikan lebih lanjut ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi lebih lanjut digunakan Uji *Run*. Hasil uji *run test*, dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,094 berada di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (*random*). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program SPSS. Rangkuman hasil uji regresi linier berganda ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,950	3,049		0,312	0,758
	CAR	0,135	0,040	0,519	3,402	0,002
	NPF	-0,188	0,125	-0,225	-1,511	0,143
	BOPO	0,019	0,021	0,140	0,910	0,372
	FDR	0,045	0,024	0,291	1,859	0,075
R						0,675 ^a
R square						0,456
Adjusted R square						0,369
F _{hitung}						5,237
Signifikansi F						0,003

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,950 + 0,135X_1 - 0,188X_2 + 0,019X_3 + 0,045X_4$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta sebesar 0,950 artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sama dengan nol maka Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,950.
- 2) Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 0,135 dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05, hal ini berarti apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bertambah satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan bertambah 0,135 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Koefisien regresi *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0,188 dengan nilai signifikan 0,143 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti apabila *Non Performing Financing* (NPF) bertambah satu satuan, maka

Profitabilitas (ROA) akan tetap atau tidak ada perubahan dengan asumsi variabel lain konstan.

- 4) Koefisien regresi *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) sebesar 0,019 dengan nilai signifikan 0,372 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti apabila *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) bertambah satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan tetap atau tidak ada perubahan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 5) Koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,045 dengan nilai signifikan 0,075 lebih besar dari 0,05, hal ini berarti apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bertambah satu satuan, maka Profitabilitas (ROA) akan tetap atau tidak ada perubahan dengan asumsi variabel lain konstan.

Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai R adalah sebesar 0,675. Besarnya nilai R 0,675 ini berada diantara antara 0,60 sampai 0,799 yang berarti ada hubungan yang kuat antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO), *Financing To*

Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,369 artinya *variance* dari variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) sebesar 36,9 persen sedangkan sisanya 63,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model fit atau layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut.

4.2.1 Uji t

Hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hal sebagai berikut:

1) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,135, nilai t_{hitung} sebesar 3,402 dengan nilai signifikansi 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Ini berarti bahwa

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

- 2) Variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,188, nilai t_{hitung} sebesar -0,1511 dengan nilai signifikansi 0,143 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Ini berarti bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- 3) Variabel *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,019, nilai t_{hitung} sebesar 0,910 dengan nilai signifikansi 0,372 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 ditolak. Ini berarti bahwa *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
- 4) Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,045, nilai t_{hitung} sebesar 1,859 dengan nilai signifikansi 0,075 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_4 ditolak. Ini berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis pertama diterima. Berdasarkan teori sinyal, bank syariah memberikan sinyal positif dengan cara mempublikasikan laporan keuangan, CAR yang kuat akan mampu mempertahankan tingkat

kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Maka dari itu, dengan semakin kuatnya nilai *Capital Adequacy Ratio* pada laporan keuangan, maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah, sehingga berdampak baik kepada keuntungan bank syariah tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Wijayanti (2012) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi ataupun rendahnya *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tidak signifikannya NPF terhadap ROA dikarenakan resiko usaha Bank Umum Syariah yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap ROA, hal ini sangat dimungkinkan karena pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak begitu besar nominalnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh Sabir (2012) yang menunjukkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Operation Efficiency Ratio* tidak terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis ketiga ditolak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi ataupun rendahnya *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap

Profitabilitas (ROA). BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dikarenakan tingkat rasio BOPO yang tinggi berarti kinerja manajemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sintiya (2018) *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) yang menyebutkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), sehingga hipotesis keempat ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi ataupun rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Tidak signifikannya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA dikarenakan bank yang mempunyai kemampuan pembiayaan besar, namun masih belum optimal dalam menyalurkan pembiayaan seperti menyalurkan dananya yang bernilai kecil yang mengakibatkan keuntungan atau laba yang didapat juga kecil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rida Rahim (2008) yang menyebutkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

V PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 2) *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 3) *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, dari berbagai keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Operation Efficiency Ratio* (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
- 2) Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Untuk penelitian selanjutnya

diharapkan menggunakan proksi pengukuran nilai perusahaan lainnya seperti *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

- 3) Penelitian ini hanya menggunakan lokasi penelitian pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tiga tahun yakni 2017-2019. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan dan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya agar hasil dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma dan Sampurno, R. Djoko (2011). "*Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*", Jakarta.
- Anniswah, Lina (2011), "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2009 - 2012)", *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Anjas, Alif.(2017) "Pengaruh inflasi, Non Performing Finance, dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Antonio, M. Syafi'i.(2006) "*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*", Jakarta.
- Brigman, Eugene F dan Joel F Houaton. (2001) "*Manajemen Keuangan*", Jakarta: Erlangga.
- Bambang Rianto Rustam. (2013). "*Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*" Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia, "Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank", <http://www.bi.go.id>.

- Dahlan, Siamat (1993). *“Manajemen Bank Umum”*, Jakarta: Intermedia.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2010). *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferry N Idroes (2011). *“Manajemen Risiko Perbankan”*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farianto, Agus (2014), *“Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO dan BI Rate Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2013”*, Volume 2, No.1.
- Hasan, Iqbal (2008). *“Analisis Data Penelitian Dengan Statistik”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery, Analisis (2016). *“Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition”*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismail (2016). *“Perbankan Syariah”*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Isna, Andryani & Kunti (2012), *“Analisis Pengaruh Return on Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah”*, *Jurnal Ekonomi & Bisnis ISS*.
- Ikatan Bankir Indonesia (2014). *“Memahami Bisnis Bank Syariah”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, Fahmi (2014). *“Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi”*. Bandung: Alfabeta. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Lampulo: Alfabeta.
- Juliansyah, Noor (2014). *“Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen”*, Jakarta: PT Grasindo.
- Jumingan (2006). *“Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Julianti, Friska (2013), *“Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan BI Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah”*, *Skripsi sarjana*, Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasmir (2008). *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khikmah, Nurul (2015). *“Analisis Pengaruh ROA, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2013)”*, *Skripsi sarjana*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Munawir. S (2014). *“Analisa Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: Liberty.
- Nofianti, Nana, dkk (2015), *“Analisis Pengaruh Return on Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2013)”*, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 5, No.1.
- Nurhasanah, Adha (2012). *“Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Deposito Mudharabah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2006 – 2011”*, *Skripsi Sarjana*, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN, Jakarta.
- Pratiwi (2015), *“Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah”* *Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Soemitra, Andri (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Sigit dan Winarsih (2011). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia”*, *Jurnal STIE Bank BPD, Jawa Tengah*.